

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FTIK IAIN PONTIANAK
TAHUN 2014 – 2018



VISI
“Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Unggul, Terkemuka dan Terbuka Dalam Riset Keilmuan, Keislaman Dan Kebudayaan Borneo”

SAMBUTAN

REKTOR IAIN PONTIANAK

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sistem pengelolaan perguruan tinggi yang bersifat dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Saat ini, hampir di mana-mana pendidikan tinggi menghadapi tantangan besar dan kesulitan yang terkait dengan penggunaan anggaran, akses penelitian, peningkatan kompetensi staf, keterampilan berbasis pelatihan, peningkatan mutu pengajaran serapan lulusan, hingga pada pembentukan perjanjian kerjasama regional, nasional dan internasional.

Kemampuan bagi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan proses adaptasi dan antisipasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains akan sangat menguntungkan posisi perguruan tinggi tersebut dalam masyarakat, sebaliknya pengabaian terhadap berbagai kemajuan justru dapat melemahkan perguruan tinggi yang pada akhirnya Perguruan Tinggi tersebut akan ditinggalkan oleh para pelaku pasar jasa pendidikan.

Pendidikan tinggi saat ini sedang ditantang oleh berbagai peluang baru yang berkaitan dengan teknologi untuk meningkatkan pengetahuan serta bagaimana cara memproduksi, mengelola, mensebarluaskan dan mengendalikannya di tengah masyarakat. Pemerataan akses terhadap teknologi ini harus dipastikan di semua tingkat sistem pendidikan, karena dalam beberapa priode waktu yang lalu banyak kesenjangan antara industri maju dan negara-negara berkembang berkaitan dengan akses dan sumber daya untuk pendidikan tinggi dan penelitian.

Pendidikan tinggi telah memberikan banyak bukti kelangsungan hidup selama berabad-abad dan kemampuannya untuk berubah dan untuk mendorong perubahan dan kemajuan dalam masyarakat. IAIN Pontianak sebagai perguruan

tinggi, dihadapkan dengan tantangan berat dan harus melanjutkan ke perubahan meskipun ke arah yang paling radikal sehingga masyarakat yang sedang mengalami krisis, dapat melampaui pertimbangan ekonomi semata dan memasukkan lebih dalam dimensi keunggulan holistik dan spiritualitas. Itulah mengapa rencana strategis bagi FTIK IAIN Pontianak merupakan hal yang sangat mendasar. Melalui rencana strategis, kita dapat lebih cepat melihat dengan jernih dan menyikapi kebutuhan dan tantangan di masa yang akan datang.

Rencana Strategis (RENSTRA) FTIK IAIN Pontianak tahun 2014 – 2018 disusun agar menjadi tuntunan bagi seluruh civitas akademika dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Renstra Unmas Denpasar Tahun 2014 - 2018 didasarkan pada kekuatan yang ada untuk menekan seluruh kelemahan dan memaksimalkan peluang untuk menghadapi tantangan. Empat tahun adalah waktu yang cukup panjang untuk melakukan pembenahan dalam majemen pengelolaan, kepemimpinan, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang ditetapkan dalam Renstra ini bersifat fleksibel dan tidak rigid sehingga memungkinkan untuk mengalami pengembangan dalam perjalanannya. Semoga kita semua diberikan pikiran-pikiran jernih dalam melaksanakan renstra ini.

Wassalamu' alaikum wr-wb

Rektor,

Dr. H. Hamka Siregar, M. Ag
NIP. 19640820 199303 1 003

KATA PENGANTAR

DEKAN FTIK IAIN PONTIANAK

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terbesar di Kalimantan Barat, FTIK IAIN Pontianak memiliki tugas dan fungsi yang amat berat sebagai salah satu fakultas unggulan di Kalimantan Barat dan Indonesia pada umumnya. Perkembangan FTIK IAIN Pontianak merupakan cerminan dari transformasi masyarakat Muslim Indonesia, yang sebelumnya berada pada posisi marginal menjadi pelaku utama di berbagai aspek kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Di satu sisi kemajuan tersebut merupakan kebanggaan tersendiri bagi FTIK IAIN Pontianak, namun di sisi lain hal tersebut menjadi sebuah amanah dan tantangan berat yang harus dihadapi.

Transformasi kelembagaan STAIN Pontianak menjadi IAIN Pontianak tidak hanya sebagai sebuah kemajuan, namun juga sebagai bentuk perubahan agar setiap Fakultas khususnya FTIK IAIN Pontianak untuk meningkatkan infrastruktur, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional. Dalam konteks inilah pengembangan FTIK IAIN Pontianak membutuhkan sebuah strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem dan struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja yang lebih profesional serta sistem tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Disamping itu, hadirnya sebuah institusi pendidikan tinggi Islam yang tidak hanya memiliki *competitive advantages* dan *comparative advantages* dalam berbagai aspek, tetapi juga memiliki reputasi sebagai *center of the production of knowledge*. FTIK IAIN Pontianak juga diharapkan dapat mewujudkan

pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara nilai-nilai akademik ilmiah dan agama. Sehingga kehadiran FTIK IAIN Pontianak di tanah Borneo dapat menjadi Oase Ilmiah di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global.

Rencana Strategis (Renstra) ini (2014-2018) adalah *mile stone* pertama dari rangkaian tiga *mile stones* FTIK IAIN Pontianak menuju visi jangka panjang yakni menjadi *World Class University* pada tahun 2026. Renstra ini dibuat satu dasawarsa setelah transformasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi pada tahun 2014. Momentum ini menjadi momentum untuk melakukan *review* sekaligus evaluasi sejauhmana pencapaian yang diperoleh setelah perubahan tersebut. Renstra ini disusun bukan didasarkan atas daftar keinginan (*wish list*) kelembagaan, tetapi atas dasar pertimbangan hasil evaluasi sekaligus memperhatikan kebutuhan strategi FTIK IAIN Pontianak dimasa mendatang.

Renstra ini juga merupakan salah satu upaya dan strategi FTIK IAIN Pontianak dalam mengawal berbagai kebijakan dan keinginan dari *stakeholders* selanjutnya yang memimpin FTIK IAIN Pontianak agar dapat direalisasikan sesuai sasaran. Secara internal Renstra ini merupakan pedoman dan rujukan bagi berbagai unit di FTIK IAIN Pontianak dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kebijakan dan program agar lebih integratif dan sinergis.

Akhirnya, apresiasi setinggi-tingginya saya ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya dokumen Renstra ini. Hal ini karena penyusunan renstra ini merupakan sebuah langkah maju untuk mengubah kekhawatiran akan besarnya tantangan FTIK IAIN Pontianak ke depan menjadi sebuah *ijtihad* dan *jihad* dalam bentuk langkah yang strategis pendidikan Islam yang lebih baik.

Wassalamu' alaikum wr-wb

Dekan,

Dr. Hj. Lailial Muhtifah, M.Pd.
NIP. 196111231991032001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN REKTOR IAIN PONTIANAK	ii
KATA PENGANTAR DEKAN FTIK IAIN PONTIANAK	iv
DAFTAR ISI	vi
RENCANA STRATEGIS (RESNTRA) FTIK IAIN PONTIANAK TAHUN 2014 – 2018	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Permasalahan Startegis	3
1. Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Islam	3
2. Sarana dan Prasarana	5
3. Pendidikan dan Pengajaran	5
4. Penelitian dan Publikasi Musik	6
5. Pengaduan Pada Masyarakat	7
6. Sumber daya Manusia	7
7. Pengembangan Kelembagaan, Manajemen dan Organisasi	8
8. Sistem Informasi	9
D. Visi	9
E. Misi	9
F. Tujuan	9
G. Sasaran Strategis	10
H. Indikator Kinerja Utama	11
I. Program dan Startegi Pencapaian Sasaran	13
J. Penutup	16
Lampiran Rencana Strategis (Resntra) Ftik Iain Pontianak Tahun 2014 – 2018 Anlisis SWOT	17

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FTIK IAIN PONTIANAK
TAHUN 2014 – 2018

A. LATAR BELAKANG

Sejak resmi berdiri di tahun 1997, FTIK IAIN Pontianak telah mengembangkan suatu gagasan berupa visi untuk membentuk sebuah fakultas yang menjadi pusat pendidikan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo. Upaya ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Barat menjadi jati diri yang dipegang teguh dalam setiap kebijakan dan program. Dalam menjalankan tujuan dibidang pendidikan tersebut, FTIK IAIN Pontianak senantiasa melakukan perubahan yang responsif terhadap tuntutan masyarakat dan faktor eksternal lain. Hal itu dilakukan untuk menjawab tuntutan perubahan di tengah masyarakat yang selalu mengalami perubahan mencapai visi IAIN Pontianak, serta sebagai wujud nyata peran FTIK IAIN Pontianak untuk turut aktif dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan Islam.

Pengembangan FTIK IAIN Pontianak selama empat tahun terakhir berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) IAIN Pontianak 2014 – 2018 yang merupakan proses penegasan posisi sebagai perguruan tinggi negeri keagamaan satu-satunya dan terbesar di Kalimantan. Pada fase empat tahun terakhir, FTIK IAIN Pontianak juga telah melakukan berbagai perbaikan diberbagai bidang terutama pada aspek mutu akademik, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, termasuk dengan membuka jurusan baru yakni Pendidikan Guru Raudhatul Anfhal (PGRA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kesemua hal tersebut dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat, serta memperluas jaringan kerja sama di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya FTIK IAIN Pontianak untuk mewujudkan visi misi Fakultas maupun visi misi lembaga IAIN Pontianak.

Berdasarkan itulah, dalam empat tahun ke depan, pengembangan FTIK IAIN Pontianak akan fokus pada integrasi keilmuan Islam, kearifan lokal, pendidikan akhlak dan *religious culture*, Fokus tersebut dijiwai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama 2010-2014 yang tertuang pada Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2010 yaitu peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, melalui: (a) peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah pro-program studi sejalan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat serta daerah; (b) penguatan otonomi dan manajemen pendidikan tinggi dalam rangka membangun universitas riset (*re-search university*) menuju terwujudnya universitas kelas dunia (*world class university*); (c) penataan program studi dan bidang keilmuan yang fleksibel memenuhi kebutuhan pembangunan; (d) peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi, seperti perpustakaan dan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi; (e) pengembangan dan pelaksanaan road map penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi sebagai pengembangan dan penelitian iptek; (f) peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S2/S3 baik di dalam maupun di luar negeri; (g) penguatan kualitas dosen melalui peningkatan intensitas penelitian dan *aca-demic recharging*; (h) penguatan sistem insentif bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional dan mendapatkan paten; (i) penguatan kemitraan perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri, termasuk lembaga pendidikan internasional, dalam penguatan kelembagaan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan dan penelitian iptek; (j) peningkatan pendidikan kewirausahaan dan (k) pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk siswa SMA/SMK/MA yang berprestasi dan kurang mampu.

Adapun substansi yang tertuang dalam Renstra FTIK IAIN Pontianak tahun

2014 - 2018 ini merupakan perbaikan dan kelanjutan serta penguatan kebijakan untuk Renstra IAIN Pontianak 2019 – 2023. Seluruh konsep dan restra sebagaimana disusun *insyallah* tidak akan bergeser dari misi utama perguruan tinggi dalam mengusung tugas pokok Tridarma Perguruan Tinggi yang terus diperkaya dengan berbagai inisiatif sesuai dengan dinamika masyarakat dan internal IAIN Pontianak.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
5. SK Menteri Agama RI Nomor 35 Tahun 2008 Tentang Statuta IAIN Pontianak;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Pontianak;
7. SK Rektor IAIN Pontianak Nomor 70 Tahun 2011 tentang Rencana Strategis 2011-2020.

C. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan analisis kondisi FTIK IAIN Pontianak, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis yang dihadapi oleh FTIK IAIN Pontianak sebagai dalam berbagai aspek sebagaimana berikut:

1. Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Islam

Dikotomi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum berdampak pada pandangan masyarakat terhadap lulusan perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) , khususnya FTIK IAIN Pontianak yang hanya memiliki kompetensi dalam bidang ilmu-ilmu agama saja dan, serta sebaliknya lulusan perguruan tinggi umum dianggap tidak memiliki kompetensi dalam bidang ilmu keagamaan. Persoalan tersebut kemudian disikapi oleh mahasiswa pada perguruan tinggi umum dengan membentuk kelompok-kelompok studi Islam yang mengajak mahasiswa untuk mendalami ilmu agama termasuk di Universitas Tanjungpura (Untan) dibentuk suatu satuan kerja terprogram bernama “Pendidikan Karakter”.

Akan tetapi, di sisi lain, perguruan tinggi keagamaan Islam, tidak dapat memperluas kajian keilmuannya ke bidang ilmu-ilmu umum, karena keterbatasan wewenang lembaga dan sumber daya yang tersedia. Padahal dimasa lampau ilmu pengetahuan Islam telah banyak memberikan kontribusi pada perkembangan teknologi manusia modern. Sebut saja tokoh filsafat Islam bernama Ibnu Rusyd (Avverroes) yang telah menyelamatkan karya filsafat Yunani ketika Eropa sedang berada pada abad kegelapan, hingga akhirnya karya-karya mereka bisa digunakan sebagai landasan berpikir masyarakat. Al-Khawarizmi, yang telah menemukan angka “nol” sehingga berkat penemuannya yang dikawinkan dengan peninggalan angka Romawi kita bisa mengenal teknologi komputer. Belum lagi Ibnu Thufail (Avempace), Ibnu Sina (Avicenna), Al-Kindi (Alkindus), az-Zahrawi (Abulcasis) dan lain-lain yang tanpa mereka dapat dipastikan peradaban teknologi Barat yang telah maju saat ini tentu akan tertinggal 1.000 tahun lalu kebelakang.

Permasalahan strategis tersebut kemudian mengharuskan perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) untuk mengembangkan kajian-kajian ilmu-ilmu keislaman yang bersifat interdisipliner. Kajian tersebut juga tidak terlepas dari kajian terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang ditengah masyarakat. Dalam konteks Kalimantan Barat, dimana nilai-nilai lokal tersebut tidak terlepas dari nilai Islam yang identik dengan budaya masyarakat Melayu. Dengan demikian, kajian keilmuan interdisipliner tersebut dapat selalu sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Lebih lanjut, dalam konteks tersebut FTIK IAIN Pontianak harus mampu melakukan berbagai rekonstruksi kurikulum serta mengadopsi nilai-nilai lokal. Rekontruksi itu harus dilakukan dengan komprehensif dan berkesinambungan sehingga kajian ilmu-ilmu keislaman terintegrasi dengan ilmu-ilmu umum dengan menghilangkan kesan dikotomis. Penerapan paradigma tersebut dapat dilakukan dengan diawali pemberian kewenangan yang lebih luas secara bertanggung jawab dan akuntabel (*accountability*). Kewenangan yang lebih luas tersebut terimplementasi dengan transformasi kelembagaan dari sebelumnya hanya Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Di samping kekhasan ilmu sebagaimana diuraikan, IAIN Pontianak memiliki kekhasan yaitu sebagai pusat kajian keilmuan Islam berbasis kearifan lokal.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan adalah salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan institusi. Dukungan sarana prasarana dalam proses pendidikan relatif telah memadai. Meskipun demikian, sarana prasarana harus selalu dikembangkan secara proporsional sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan *stakeholder*. Selain itu, sarana prasarana harus dipelihara secara berkesinambungan sehingga selalu berfungsi maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Beberapa hal yang telah dikembangkan FTIK IAIN Pontianak dalam mewujudkan kelancaran aktivitas organisasi kegiatan akademik maupun non akademik adalah (1) FTIK IAIN Pontianak telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar yang baik. Akan tetapi, perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat, pada empat tahun terakhir, menuntut penambahan serta pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lainnya. (2) IAIN Pontianak telah melakukan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik yaitu, sistem informasi akademik, perpustakaan, penggunaan *e-learning*, pemanfaatan jurnal *online*, dan sistem informasi lain yang mendukung proses pembelajaran. Pertumbuhan pengguna teknologi informasi yang masif harus didukung dengan dana yang besar dan harus diiringi dengan efisiensi pada aspek lain.

Pada empat tahun kedepan, pengembangan sarana dan prasarana lebih diarahkan kepada pemanfaatan lahan baru di daerah Kubu Raya Kabupaten Kubu Raya. Pengembangan sarana kampus pada lokasi tersebut didasarkan kepada kebutuhan kampus dan intitusi IAIN Pontianak., terlebih saat ini kapasitas IAIN Pontianak sudah tidak mampu menampung seluruh mahasiswa di beberapa fakultas yang ada.

3. Pendidikan dan Pengajaran

Perguruan tinggi keagamaan Islam dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berakhlak. Pendidikan dan pengajaran harus mempersiapkan manusia yang kreatif, inovatif, mudah beradaptasi, *trainingable* (mudah dilatih), serta

selalu mengamalkan nilai-nilai moral Islam.

Oleh karena itulah, pola pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan harus terintegrasi antara pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual serta kecerdasan sosial. Dalam konteks itu, program pendidikan berupa praktikum Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta program yang ditawarkan *Ma'had Al-Jami'ah* dipandang cukup efektif dan menempati posisi sentral dalam pendidikan akhlak serta pembangunan *religious culture* di lingkungan kampus, khususnya bagi mahasiswa FTIK IAIN Pontianak. Selain itu, peningkatan kemampuan berbahasa asing (terutama Arab dan Inggris) sangat penting sebagai dasar dalam persaingan di pasar kerja global, di samping sebagai alat pengembangan keilmuan.

Pelayanan pendidikan dari segi teknis-administratif belum sepenuhnya efektif dan efisien. Untuk itulah diperlukan manajemen pelayanan pendidikan dalam rangka membangun pelayanan pendidikan yang amanah, efisien, produktif dan akuntabel melalui tata kelola yang baik (*good governance*) kelembagaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Dalam konteks program pemerintah menambah tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan paradigma keberpihakan terhadap mahasiswa, IAIN Pontianak memberikan beasiswa dalam berbagai bentuk yang bersumber dari pemerintah dan dari swasta. Hal itu diikuti dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi aparatur di bidang pendidikan. Menjawab semakin pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi, IAIN Pontianak telah mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi termasuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi *e-learning*, *digital library*, dan jurnal online yang dapat memberikan akses sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika.

4. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penelitian sebagai bagian dari tridarma Perguruan Tinggi memiliki posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Penelitian yang dilakukan perguruan tinggi harus memiliki sumbangan terhadap pengembangan masyarakat dan bermanfaat praktis bagi masyarakat luas. Akan tetapi, penelitian yang berkualitas harus didukung oleh sumber dana yang besar, disamping sumber daya manusia yang berkualitas. Keterbatasan dana penelitian menjadi permasalahan strategis

dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan FTIK IAIN Pontianak.

Selain itu, penelitian tidak terlepas dari publikasi ilmiah. Keterbatasan jurnal ilmiah yang berkualifikasi nasional dan internasional menyulitkan publikasi ilmiah dosen di lingkungan FTIK IAIN Pontianak. Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di dunia internasional. Oleh karena itulah, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah menjadi sangat penting dalam pengembangan IAIN Pontianak.

5. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis riset dan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui hasil-hasil penelitian (riset inovasi) maupun pengkajian terhadap fenomena sosial. Pengabdian kepada masyarakat, khususnya dilakukan melalui kegiatan KKN. Selain itu pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu amaliyah dan amal ilmiah dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, kegiatan pengabdian pada masyarakat masih cenderung monoton dan kurang inovasi serta belum berbasis riset.

Perubahan-perubahan yang terjadi ditengah masyarakat merupakan tantangan yang tidak ringan bagi PTKI. Oleh karena itulah, pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dengan berbasis riset sehingga selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menjadi solusi. Hal itu menuntut sumber daya yang besar. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama antarperguruan tinggi, perguruan tinggi dan pemerintah daerah, dan perguruan tinggi dan lembaga lain.

6. Sumber Daya Manusia

Meningkatkan relevansi pendidikan dengan keperluan pembangunan agar lebih sesuai dengan keperluan pembangunan daerah dan pembangunan nasional secara umum menjadi kewajiban perguruan tinggi. Sementara itu, kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi keperluan peserta didik dan pembangunan, yang terutama disebabkan oleh (1) kurang dan

belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara kuantitas maupun kualitas; (2) belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar dan prasarana penunjang termasuk peralatan peraga pendidikan; (3) belum berjalannya sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan, dan (4) belum tersedianya biaya operasional yang diperlukan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar secara bermutu. Sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan belum berjalan dengan baik antara lain disebabkan oleh belum adanya standar pelayanan pendidikan dari sisi *input*, proses dan *output*nya. Di samping itu, sistem evaluasi mutu pendidikan juga dinilai belum sempurna.

Pengadaan dan pembinaan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita IAIN Pontianak Banjarmasin. Semua aktivitas yang dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumber daya manusianya tidak ditingkatkan dan dibina dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan, Dalam upaya merealisasikan visi, dengan perkembangan iptek yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, IAIN Pontianak ini memerlukan sumber daya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi serta berakhlak Islami.

7. Pengembangan Kelembagaan, Manajemen dan Organisasi

Pengembangan kelembagaan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. Keterbatasan wewenang organisasi akan berdampak pada terbatasnya layanan kepada masyarakat. Selanjutnya dalam konteks suatu organisasi, pengembangan tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi, dan pendanaan, menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis baik di tingkat Institut maupun Fakultas. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita institut.

8. Sistem Informasi

Informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan

penetapan keputusan menuju cita-cita lembaga pendidikan. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi dapat sampai pada perencana dan pengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam kaitan ini, sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi yang modern harus dimiliki dan dikuasai oleh perguruan tinggi.

D. VISI

Adapun yang menjadi visi IAIN Pontianak adalah “Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo” (*Becoming an open, excellent, and leading center for education and development of educators as well as for scientific, Islamic and Borneo cultural research*).

E. MISI

Sedangkan yang menjadi Misi IAIN Pontianak untuk mewujudkan misi di atas, adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan, keilmuan dan keislaman secara profesional.
2. Mengembangkan kegiatan riset dalam bidang pendidikan, keilmuan, keislaman dan kebudayaan.
3. Mengembangkan, memperdalam dan menyebar luaskan temuan-temuan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dengan memperkuat basis riset kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.

F. TUJUAN

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Islam sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan, FTIK IAIN Pontianak memiliki tujuan sebagai berikut ;

1. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
2. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan Islami sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

G. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu empat tahun ke depan (2014-2018), yaitu dengan cara ;

1. Meningkatnya peringkat status akreditasi kelembagaan di seluruh tingkat jurusa dan program;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan baik yang berstatus Pegawai Negeri maupun non Pegawai Negeri;
3. Meningkatnya jumlah jurusan yang dimiliki FTIK IAIN Pontianak agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Terbentuknya kekhasan kajian keilmuan FTIK IAIN Pontianak di kawasan regional, nasional, dan internasional
5. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bagi dosen di FTIK IAIN Pontianak;
6. Meningkatnya peran dalam pengembangan FTIK IAIN Pontianak terhadap masyarakat Kalimantan Barat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
7. Meningkatnya kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/non akademik;
8. Meningkatnya status positif IAIN Pontianak di kawasan regional, nasional, dan internasional;
9. Meningkatnya jumlah berbagai bentuk kerja sama dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mendukung proses pembelajaran;
10. Meningkatnya kualitas kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing (bahasa Arab dan Inggris) dan aspek kualitas keIslamanya;
11. Meningkatnya keterserapan lulusan FTIK IAIN Pontianak untuk memasuki di

dunia kerja;

12. Meningkatnya dukungan alumni FTIK IAIN Pontanak terhadap pengembangan dan kemajuan institusi.

H. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra FTIK IAIN Pontianak ini merupakan target terukur yang harus dicapai IAIN Pontianak selama empat rahun kedepan. Indikator kinerja ini juga merupakan indikator keberhasilan program yang dilaksanakan oleh civitas akademika. Berikut ini adalah tabel indikator kinerja utama FTIK IAIN Pontianak berdasarkan Restra yang telah disusun:

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR PENGEMBANGAN FTIK IAIN 2014-2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya status akreditasi kelembagaan tingkat programstudi dan institut	- 100 % jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terakreditasi A oleh BAN PT	-	-	-	-	100 %
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan	- 5 % dosen FTIK IAIN Pontianak berkualitas guru besar	-	-	-	-	5 %
		- 40 % dosen berkualitas pendidikan S-3	-	-	10 %	10 %	20 %
		- 50% tenaga kependidikan menjabat sebagai tenaga fungsional khusus			10 %	20 %	30 %
3	Meningkatnya status lembaga, jumlah fakultas dan jumlah program	- Transformasi kelembagaan menjadi fakultas bertaraf internasional - Terbentuknya 6 jurusan dan program studi jenjang S1 yang baru - Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Menejemen Pendidikan - Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - Pendidikan Fisika - Pendidikan Kimia - Pendidikan IPS	-	-	2	3	3

4	Meningkatnya kemampuan berbahasa asing (Arab-Inggris), ibadah, serta akhlakul karimah mahasiswa FTIK IAIN Pontianak	- Seluruh mahasiswa FTIK IAIN Pontianak melalui kegiatan pratikum	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln
5	Kekhasan kajian keilmuan Islam FTIK IAIN Pontianak dikawasan regional, nasional dan internasional dalam bentuk kearifan lokal	- Berdirinya lembaga-lembaga nonstruktural yang secara intensif dan berkesinambungan melakukan kajian kearifan lokal terhadap berbagai aspek keilmuan di FTIK IAIN Pontianak	-	-	-	1	1
6	Meningkatnya kualitas karya ilmiah dan publikasi dosen	- 10 artikel diterbitkan setahun pada jurnal lokal/belum terakreditasi dan jurnal terakreditasi nasional	-	-	10	10	10
		- 2 penelitian setahun ditingkat nasional	2	2	2	2	2
		- 2 buku setahun yang dicetak	2	2	2	2	2
7	Meningkatnya peran FTIK IAIN Pontianak dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai bentuk pengabdian pada masyarakat dan riset	- Memberdayakan 1 madrasah binaan setahun	1	1	1	1	1
		- Memberdayakan 1 pesantren binaan setahun	1	1	1	1	1
		- 1 penelitian perdua tahun berbasis pengabdian pada masyarakat	-	-	2	-	2
8	Meningkatkan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana serta pelayanan teknis akademis maupun non akademis	- Satu unit kerja meraih sertifikat ISO 9001 : 2008	-	-	-	-	1
		- Tersedianya sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan	-	-	-	-	100 %
9	Meningkatnya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja	- 20 % lulusan diserap disektor formal	-	-	-	-	20 %
		- 80 % lulusan diserap disektor informal	-	-	-	-	80 %
10	Meningkatnya reputasi positif FTIK IAIN Pontianak	- Lima puluh topik publikasi pada media cetak atau online nasional	-	10	10	10	20
		- 100 topik publikasi pada media cetak regional di Kalimantan Barat	-	25	25	25	25
11	Meningkatnya jumlah bentuk kerjasama dalam skala regional, nasional dan internasional yang mendukung proses pembelajaran	- 40 kerjasama dalam skala regional	-	10	10	10	10
		- 10 Kerjasama dalam skala Nasional	-	-	2	4	4
		- 5 Kerjasama dalam skala internasional	-	-	1	2	2
12	Meningkatnya dukungan alumni terhadap institusi	- Persentasi bantuan hibah alumni bagi lembaga setara dengan 25 % PNBPT FTIK IAIN Pontianak	-	-	5 %	10 %	25 %

I. PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weak-nesses*) yang dimiliki FTIK IAIN Pontianak serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan FTIK IAIN Pontianak, program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*), (3) meminimalisasi kelemahan (*weak-nesses*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*), dan (4) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Analisis SWOT dapat dilihat pada lampiran dokumen ini.

Program dan strategi tersebut:

1. Program peningkatan peringkat dan status akreditasi kelembagaan tingkat jurusan :
 - a. Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu fakultas di tingkat jurusan secara berkala dan terpadu;
 - b. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu pengetahuan keislaman berdasarkan kebutuhan masyarakat secara berkala;
 - c. Peningkatan sarana dan media penunjang pembelajaran secara proporsional di ruang kelas;
 - d. Peningkatan kualitas layanan akademik dan teknologi informasi;
 - e. Memperluas aksesibilitas melalui program beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi;
 - f. Pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi;
 - g. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan fakultas.
2. Program peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan:
 - a. Memberikan dukungan kepada dosen yang akan mengikuti pendidikan S-3 sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;
 - c. Melaksanakan pelatihan (*professional development*) bagi dosen sesuai dengan kebutuhan;
 - d. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi dosen;

- e. Merekrut dosen baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan jurusan di FTIK IAIN Pontianak;
 - f. Pemberian dukungan untuk mengikuti pendidikan lanjut (S-1 dan S-2) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - g. Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan;
 - h. Pelaksanaan pelatihan (*professional development*) bagi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan secara berkesinambungan;
 - i. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dan terpadu.
3. Program peningkatan status lembaga, jumlah dan jumlah jurusan di tingkat FTIK IAIN Pontianak:
- a. Melaksanakan analisis kebutuhan masyarakat terhadap pembukaan jurusan baru secara berkesinambungan;
 - b. Mempersiapkan sumber daya manusia untuk pengembangan jurusan baru;
 - c. Melaksanakan berbagai bentuk program publikasi jurusan yang ada kepada masyarakat luas baik di tingkat regional maupun nasional.
4. Program integritas kajian keilmuan FTIK IAIN Pontianak:
- a. Membentuk lembaga nonstruktural yang mengembangkan kekhasan kajian keilmuan FTIK IAIN Pontianak;
 - b. Melaksanakan penelitian dan forum-forum ilmiah yang mengkaji dan mengembangkan kekhasan kajian keilmuan FTIK IAIN Pontianak;
 - c. Merumuskan kurikulum dan perangkatnya yang mengintegrasikan kekhasan kajian keilmuan FTIK IAIN Pontianak dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan.
5. Program peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen:
- a. Melaksanakan pelatihan penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah secara berjenjang dengan *output* yang terukur;
 - b. Meningkatkan alokasi hibah penelitian kompetitif dosen;
 - c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen;
 - d. Meningkatkan alokasi biaya penerbitan jurnal ilmiah;
 - e. Memberikan bantuan penerbitan karya ilmiah dosen;
 - f. Memperluas kerja sama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat

nasional dan internasional.

7. Program peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat berbasis riset:
 - a. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis riset secara berkesinambungan dan berdampak jangka panjang ;
 - b. Mengembangkan desa binaan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara berkesinambungan dan dapat mendorong kemandirian;
 - c. Membangun kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan dan perkotaan.
8. Program peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/non akademik:
 - a. Penyusunan dokumen penunjang standar mutu layanan akademik secara komprehensif;
 - b. Pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan;
 - c. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut evaluasi layanan akademik berdasarkan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan;
 - d. Memperluas wewenang lembaga dalam pengelolaan keuangan melalui perubahan sistem pengelolaan menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
9. Program peningkatan keterserapan lulusan di pasar kerja:
 - a. Peningkatan daya saing dan nilai tambah lulusan melalui pelatihan *soft skill*, keterampilan teknologi informasi, dan wirausaha untuk mendukung bidang ilmu yang ditekuninya.
 - b. Melaksanakan program sertifikasi keterampilan mahasiswa oleh lembaga yang diakui secara nasional dan internasional;
 - c. Memperluas program magang pada lembaga atau perusahaan yang relevan dengan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.
10. Program peningkatan reputasi positif FTIK IAIN Pontianak di kawasan Kalimantan dan nasional:
 - a. Meningkatkan alokasi dana untuk publikasi lembaga secara proporsional;
 - b. Membangun dan mengembangkan media publikasi cetak dan audio visual online secara berkelanjutan;
 - c. Mengembangkan portal online untuk publikasi seluruh produk ilmiah dosen secara berkesinambungan.

11. Program peningkatan kerja sama skala regional, nasional, maupun internasional:
 - a. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam proses pendidikan;
 - b. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan;
 - c. Meningkatkan peran dosen untuk membangun kerja sama dengan pihak lain melalui lembaga nonstruktural yang independen.
12. Program peningkatan dukungan alumni terhadap institusi:
 - a. Melaksanakan *tracer study* alumni secara berkesinambungan;
 - b. Membina hubungan dengan alumni melalui kegiatan open house dan pameran;
13. Membuka partisipasi yang luas bagi alumni untuk terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

J. PENUTUP

Rencana strategis ini disusun untuk dijadikan landasan dalam penyusunan Rencana Strategis 2014 - 2018 pada unit-unit kerja di lingkungan FTIK IAIN Pontianak dan Rencana Operasional yang disusun setiap tahun dalam melaksanakan tugas kelembagaan. Hal lain yang tidak tertuang dalam dokumen ini akan ditetapkan dalam dokumen lain.

LAMPIRAN
RENCANA STRATEGIS
FTIK IAIN PONTIANAK TAHUN 2014-2018
ANALISIS SWOT

A. BIDANG AKADEMIK, PENGAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

KODE	KEKUATAN (S)	KODE	KELEMAHAN (W)	KODE	PELUANG (O)	KODE	ANCAMAN (T)
	AKADEMIS DAN INTITUSI		AKADEMIS DAN INTITUSI		AKADEMIS DAN INTITUSI		AKADEMIS DAN INTITUSI
S – 1	Memiliki gedung perkuliahan yang relatif memadai, representatif dan berkembang secara proporsional sesuai dengan kebutuhan teknis kegiatan pendidikan	W – 1	Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya lengkap dan mencukupi untuk mendukung aktivitas pembelajaran	O – 1	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) terbesar di Kalimantan Barat yang menjadi rujukan utama dalam kajian ilmu agama Islam di Kalimantan Barat	T – 1	Perubahan kebijakan pemerintahan yang terkadang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan riil dan tingkat kemampuan FTIK IAIN Pontianak khususnya untuk selalu beradaptasi dengan berbagai perubahan
S – 2	Adanya lembaga-lembaga struktural, non	W – 2	FTIK belum memiliki lembaga non struktural	O – 2	Adanya lembaga-lembaga struktural dan	T – 2	

	struktural dan unit pelaksana teknis di IAIN Pontianak yang dapat mendukung dan pengembangan keilmuan.		sendiri ditambah dengan terbatasnya bidang keilmuan yang dikembangkan oleh dosen dilingkungan FTIK IAIN Pontianak		non struktural yang dapat menjadi rujukan pengembangan lembaga ada di FTIK IAIN Pontianak		kebijakan yang ada
S – 3	Dosen-dosen FTIK IAIN Pontianak memiliki keragaman ilmu pengetahuan dan kemampuan yang relevan dibidangnya	W – 3	Sebaran bidang keilmuan dosen tidak merata sehingga dosen yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuannya relatif masih banyak	O - 3	Adanya dosen-dosen luar biasa yang dapat membantu untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan	T – 3	
S – 4	Berkembangnya peran Mahad Al-Jamiah IAIN Pontianak dalam pendidikan akhlak Islami dan penguasaan bahasa	W – 4	Koleksi buku dan jurnal relatif belum dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan yang selalu berkembang	O – 4	Mahad Al-Jamiah dan FTIK IAIN Pontianak berada dibawah instutusi yang sama serta telah tersedianya perpustakaan IAIN	T – 4	Belum adanya MOU yang mengikat untuk membentuk kerjasama antara FTIK dan Mahad Al-Jamiah IAIN Pontianak

	asing (Bahasa Arab dan Inggris)				Pontianak dan pascasarjana yang cukup representatif		
S - 5	Kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat	W - 5	Belum lengkapnya manual mutu ditingkat jurusan dan unit kerja dibawahnya sehingga penyusunan kurikulum terkadang tidak sesuai aturan yang ditetapkan lembaga akreditasi Perguruan Tinggi	O - 5	Terdapat banyak ahli kurikulum yang dapat diajak bekerjasama untuk mengembangkan kurikulum	T - 5	Perubahan kurikulum dan kebijakan pemerintah terhadap kurikulum
S - 6	Telah digunakannya sistem informasi akademik yang terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik	W - 6	Sistem informasi akademik belum digunakan secara merata oleh semua user	O - 6	Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar sehingga mampu mendorong tumbuhnya budaya akademis dan <i>religious culture</i>	T - 6	Kemampuan dosen dan karyawan dalam memanfaatkan penggunaan perangkat teknologi serta penggunaan teknologi

S – 7	Perkulihan sudah mulai menggunakan system manajemen perkulihan berbasis <i>e-learning</i> dengan pengguna yang terus berkembang	W – 7	Sistem manajemen perkulihan berbasis <i>e-learning</i> belum digunakan secara maksiam oleh semua dosen dan mahasiswa di FTIK IAIN Pontianak	O - 7	Telah tersedianya perpustakaan IAIN Pontianak dan pascasarjana yang cukup reprenstatif untuk menjadi sarana pendukung <i>e-learning</i>	T – 7	yang rawan tersusupi virus yang dibuat <i>hacker</i>
KODE	KEKUATAN (S) BIDANG KEMAHASIWAAN	KODE	KELEMAHAN (W) BIDANG KEMAHASIWAAN	KODE	PELUANG (O) BIDANG KEMAHASIWAAN	KODE	ANCAMAN (T) BIDANG KEMAHASIWAAN
S – 8	Memiliki sistem seleksi calon mahasiswa secara nasional maupun lokal dengan penggunaan teknologi informasi	W – 8	Minat calon mahasiswa yang mengambil kuliah di FTIK masih belum merata pada semua jurusan/program studi sehingga di beberapa jurusan terdapat penumpukan mahasiswa	O – 8	Melalui seistem pendaftaran mahasiswa online di seluruh Indonesia, FTIK IAIN Pontianak dapat mengadakan promosi sampai keluar wilayah Kalimantan Barat	T - 8	Semakin bertambahnya Perguruan Tinggi Islam swasta di Kalimantan Barat sebagai kompetitor pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi khususnya di FTIK IAIN Pontianak

S - 9	Berbagai kegiatan kemahasiswaan, akademik dan non akademik, semakin berkembang dan beragam	W - 9	Kegiatan mahasiswa lebih cenderung kepada peningkatan kegiatan di bidang non akademik	O - 9	Mahasiswa FTIK telah meraih prestasi akademik dan non akademik dalam berbagai kompetisi tingkat lokal, regional, dan nasional	T - 9	Kegiatan kemahasiswaan seringkali memperlambat masa penyelesaian studi mahasiswa.
S - 10	Tersedianya output lulusan FTIK IAIN Pontianak dan tersedianya lembaga kemahasiswaan untuk menyalurkan berbagai minat dan bakat mahasiswa	W - 10	Masih rendahnya dukungan alumni terhadap proses pendidikan dan kegiatan penyaluran bakat adik kelasnya di FTIK IAIN Pontianak	O - 10	Peraturan kemahasiswaan telah dimiliki dan dapat diimplementasikan dengan baik sehingga dapat diarahkan pada perubahan yang lebih baik	T - 10	Masih banyaknya lulusan/alumni FTIK IAIN Pontianak yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikannya.

B. BIDANG PENELITIAN FTIK IAIN PONTIANAK

KODE	KEKUATAN (S) KOMPETITOR	KODE	KELEMAHAN (W) KOMPETITOR	KODE	PELUANG (O) KOMPETITOR	KODE	ANCAMAN (T) KOMPETITOR
S – 11	FTIK IAIN Pontianak memiliki ciri khas berupa pengembangan integritas penelitian yang berbasis pada keislaman dan kearifan lokal yang ada dan berkembang di Kalimantan Barat	W - 11	Masyarakat memandang bahwa keilmuan yang dikembangkan FTIK IAIN Pontianak hanya dibidang agama saja dan belum dapat menyentuh seluruh aspek kebutuhan masyarakat	O - 11	Terdapat 3 doktor FTIK IAIN Pontianak yang berkompeten untuk melakukan penelitian dan kajian keilmuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di FTIK IAIN Pontianak	T – 11	Keanggotaan dosen dalam berbagai asosiasi keilmuan tingkat lokal, nasional dan internasional masih sangat rendah
S – 12	Belum berkembangnya secara maksimal penelitian dosen FTIK IAIN Pontianak yang berbasis kajian	W – 12	Terbatasnya hasil penelitian yang dapat digunakan secara praktis oleh masyarakat, pemerintah dan lembaga keluarga	O – 12	Akses internet di lingkungan IAIN Pontianak, khususnya FTIK terus mengalami perkembangan sehingga memudahkan	T – 12	Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen di FTIK IAIN Pontianak

	keislaman dan kearifan lokal di perguruan tinggi lain se Kalimantan Barat		dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hasil penelitian yang ada kurang memberikan manfaat dalam kehidupan nyata.		dosen dan mahasiswa dalam menemukan informasi yang bersifat kekinian		
S – 13	Dosen di FTIK IAIN Pontianak memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai PNS di lingkungan Kementerian Agama	W – 13	Komunikasi FTIK IAIN Pontianak secara kelembagaan belum dilakukan secara optimal dengan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.	O – 13	Tersedianya perpustakaan kampus, jurnal online, <i>e-book</i> , repository dan lain-lain yang dikelola oleh IAIN Pontianak	T – 13	Tidak adanya guru besar tetap FTIK IAIN Pontianak dan dosen tamu yang mengajar di lingkungan FTIK IAIN Pontianak
S - 14	IAIN Pontianak merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Kalimantan Barat	W - 14	Semakin bertambahnya Perguruan Tinggi Islam swasta di Kalimantan Barat sebagai kompetitor FTIK	O – 14	<i>Workshop</i> , stadium general dan kegiatan diskusi telah dilaksanakan secara berkesinambungan	T – 14	Rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan penulisan di bidang karya ilmiah

S – 15	Mayoritas penduduk Kota Pontianak dan Kalimantan Barat adalah beragama Islam	W – 15	Sedikitnya jumlah serapan mahasiswa yang memiliki kualitas prestasi akademik, non akademik dan kecakapan intelektual lainnya	O – 15	Bertambahnya jumlah dosen dan mahasiswa mendorong peningkatan kuantitas atau jumlah karya ilmiah yang ada di FTIK	T – 15	Belum maksimalnya kualitas karya ilmiah yang dimiliki oleh mahasiswa.
S – 16	Dosen FTIK IAIN Pontianak memiliki kontribusi rutin dalam pengembangan karya ilmiah	W – 16	Belum adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memperoleh hak cipta atau paten dari lembaga hak cipta yang berwenang	O – 16		T – 16	Tidak meratanya kualitas dan kompetensi dosen dalam menyusun penulisan karya ilmiah di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.
S – 17	Adanya jurnal kelembagaan ditingkat FTIK IAN Pontianak (At-Turats)	W – 17	Jurnal yang diterbitkan belum terakreditasi secara nasional maupun internasional	O – 17	Semakin dibukanya kesempatan untuk menerbitkan jurnal di tingkat lokal, nasional	T – 17	Rendahnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti even-even ilmiah di tingkat

					dan internasional.		lokal, nasional bahkan internasional.
S – 18	Adanya kontribusi berupa hasil penelitian dan literatur dosen FTIK IAIN Pontianak	W – 18	Masih rendahnya visitasi masyarakat terhadap karya ilmiah dosen FTIK IAIN Pontianak	O -18	20 % Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk pendidikan	T – 18	Belum meratanya anggaran pendidikan yang mendukung kemajuan karya ilmiah dosen
S – 19	Adanya 4 jurusan yang dimiliki oleh FTIK IAIN Pontia, yakni 1) Pendidikan Agama Islam, 2) Pendidikan Bahasa Arab, 3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 4) Pendidikan Guru Raudhatul Anfhal	W – 19	Kualitas dan persentasi jumlah dosen dan mahasiswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan anggaran dana terhadap publikasi karya hasil penelitian dosen dan mahasiswa belum dilaksanakan	O – 19	Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat solusi ilmiah dan logis berupa hasil penelitian unrtuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari	T – 19	Kurangnya minat calon mahasiswa yang memiliki kompetensi akademis untuk masuk ke FTIK IAIN Pontianak
S – 20	Pertumbuhan	W – 20	Kurangnya perhatian	O – 20	Kampus FTIK IAIN	T – 20	Hasil penelitian dan

penduduk di Kalimantan Barat yang mengalami peningkatan setiap tahunnya		dan kunjungan masyarakat terhadap FTIK IAIN Pontianak		Pontianak berada dilokasi yang strategis, yakni di apit oleh dua jalan protokol A. Yani dan jalan Gajah Mada Pontianak.		kajian keilmuan belum menjadi primadona masyarakat luas
---	--	---	--	---	--	---

C. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)

KODE	KEKUATAN (S)	KODE	KELEMAHAN (W)	KODE	PELUANG (O)	KODE	ANCAMAN (T)
	PPM		PPM		PPM		PPM
S – 21	Terdapat cukup banyak pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen FTIK IAIN Pontianak	W – 21	Pengabdian pada masyarakat yang ditawarkan belum berdampak signifikan terhadap	O – 21	Mayoritas penduduk Kalimantan Barat adalah penganut muslim sehingga keterlibatan FTIK	T – 21	Perubahan kultur masyarakat sebagai dampak perkembangan zaman dan kuatnya arus globalisasi
S – 22	Dosen dan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bidang pengabdian kepada	W – 22	perkembangan dan kemajuan lembaga FTIK IAIN Pontianak dan masyarakat	O – 22	IAIN Pontianak dalam pengembangan nilai-nilai keislaman relatif masih tinggi	T – 22	

	masyarakat secara mandiri dan intitusi						
S – 23	Motivasi yang tinggi FTIK IAIN Pontianak untuk menjadi lembaga yang berperan dalam pengabdian masyarakat	W – 23	Belum optimalnya kontrol dan evaluasi program pengabdian pada masyarakat	O – 23	Tidak semua Perguruan Tinggi di Kalimantan Barat melaksanakan pengabdian masyarakat	T – 23	Semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi masyarakat
		W – 24	Alokasi dan dan program untuk pengabdian masyarakat masih belum memadai	O – 24	berbasis Keislaman dan Kearifan lokal	T - 24	Belum adanya rancangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan

D. BIDANG KERJASAMA FTIK IAIN PONTIANAK

KODE	KEKUATAN (S)	KODE	KELEMAHAN (W)	KODE	PELUANG (O)	KODE	ANCAMAN (T)
	AKADEMIK		AKADEMIK		AKADEMIK		AKADEMIK
S - 25	FTIK IAIN Pontianak merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam yang terbesar di Kalimantan Barat, serta	W – 25	Bidang keilmuan yang dikembangkan masih terbatas, sehingga kerjasama yang terbentuk masih	O – 25	Meningkatnya anggaran pendidikan di Perguruan Tinggi Islam se-Indonesia	T – 25	Belum meratanya anggaran pendidikan di tingkat lokal khususnya Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Barat

	memiliki motivasi yang tinggi untuk berkembang		bersifat apa adanya sesuai dengan bidang ilmu yang ditawarkan				
S – 26	Jumlah mahasiswa yang terus berkembang pesat sehingga mendorong pihak pemerintah dan swasta melirik FTIK IAIN Pontianak	W – 26	Kompetensi yang dimiliki mahasiswa FTIK IAN Pontianak belum sesuai dengan apa yang diharapkan	O – 26	Semakin bertambahnya jumlah mahasiswa selalu diikuti dengan meningkatnya jumlah anggaran operasional kampus	T – 26	Adanya program-program kegiatan yang tidak relevan mampu mendongkrak kualitas FTIK IAIN Pontianak dan terkesan mubazir dalam penggunaan anggaran
S – 27	FTIK IAIN Pontianak tersebar diberbagai bidang dan wilayah di Kalimantan	W – 27	Kurangnya <i>outcome</i> alumni terhadap kemajuan FTIK IAIN Pontianak	O – 27	Adanya hubungan yang baik antara Dosen, Karyawan dan lembaga FTIK IAN Pontianak dan Alumninya	T – 27	Kerjasama yang dibentuk dengan alumni belum di dibuat berdasarkan MOU sehingga kerjasama hanya didasarkan pada semangat prinsip suka sama suka

KODE	KEKUATAN (S) PENELITIAN	KODE	KELEMAHAN (W) PENELITIAN	KODE	PELUANG (O) PENELITIAN	KODE	ANCAMAN (T) PENELITIAN
S – 28	Adanya kerjasama dosen FTIK IAIN Pontianak dengan Perguruan Tinggi Islam di luar Kalimantan Barat	W – 28	Belum adanya kerjasama dengan institusi Perguruan Tinggi Asing atau luar negeri	O – 28	Akses informasi dan komunikasi yang luas mendorong	T – 28	Belum adanya MOU antara dosen FTIK IAIN Pontianak dengan dosen luar menyebabkan tidak adanya hak dan tanggungjawab kerjasama antara dosen
S – 29	Hasil penelitian yang ditulis oleh Dosen FTIK IAIN Pontianak bersifat kekinian dan sejalan dengan fenomena yang ada dan berkembang di dalam masyarakat khususnya di Kalimantan Barat	W – 29	Kurangnya publikasi dan perhatian pemerintah, masyarakat serta pemerhati permasalahan pendidikan terhadap hasil penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen	O – 29	Kemajuan teknologi informasi dan adanya website resmi IAIN Pontianak memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai sarana publikasi	T – 29	Berkembangnya hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan peneliti yang berasal dari luar FTIK IAIN Pontianak

FTIK IAIN Pontianak							
KODE	KEKUATAN (S)	KODE	KELEMAHAN (W)	KODE	PELUANG (O)	KODE	ANCAMAN (T)
	KERRJASAMA MASYARAKAT		KERRJASAMA MASYARAKAT		KERRJASAMA MASYARAKAT		KERRJASAMA MASYARAKAT
S – 30	Berkembangnya program-program pengabdian masyarakat termasuk di IAIN Pontianak	W – 30	Kurangnya partisipasi dosen FTIK IAN Pontianak dalam mengikuti program pengabdian masyarakat di luar institusi	O – 30	Adanya kemungkinan untuk mendelegasikan program Madrasah Binaan di LP2M menjadi program rutin yang dimiliki oleh FTIK IAIN Pontianak	T – 30	Munculnya aliran-aliran radikal dan ekstrimisme di masyarakat
S – 31	Berkembangnya jumlah kerjasama pengabdian pada masyarakat	W – 31	Implementasi kerjasama pengabdian masyarakat hanya bersifat musiman sesuai dengan lamanya program yang telah disusun	O – 31	Masyarakat di Kalimantan Barat cenderung terbuka pada perubahan sehingga membuka peluang yang lebar untuk melakukan kerjasama	T – 31	Semakin berkembangnya Perguruan Tinggi Kompetitor yang ada di Pontianak untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat
S – 32	Jaringan alumni FTIK	W – 32	Jaringan yang ada	O – 32	Jumlah alumni FTIK	T – 32	Alumni FTIK IAIN

	IAIN Pontianak yang luas sampai ke pelosok desa se-Kalimantan Barat		belum memiliki kekuatan hukum tetap sehingga bersifat apa adanya		IAIN Pontianak yang besar memungkinkan untuk membuka jaringan baru yang lebih baik dalam upaya pengembangan FTIK IAIN Pontianak		Pontianak pasca keluar dari kampus memiliki kewajiban lain dengan lembaga dimana dia bekerja.
S – 33	Berkembangnya media informasi dan komunikasi di Kalimantan Barat dan khususnya di Kota Pontianak yang semakin pesat	W – 33	Belum optimalnya kemampuan dosen dan karyawan FTIK IAIN Pontianak dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada	O – 33	Signal internet kampus IAIN Pontianak yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan FTIK IAIN Pontianak	T – 33	Media informasi yang ada seringkali berdampak negatif untuk perkembangan FTIK IAIN Pontianak

E. RUMUSAN STRATEGI

Mencermati identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weak-nesses*) yang dimiliki FTIK IAIN Pontianak serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan FTIK IAIN Pontianak, rumusan strategi melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*), (3) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*), dan (4) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Harus dilakukan dalam upaya mencapai FTIK IAIN Pontianak agar dapat menjadi pusat pendidikan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.